BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya. Manfaat suatu informasi mempunyai dampak yang cukup besar terhadap perkembangan lembaga itu sendiri. Informasi yang berkualitas atau bernilai tinggi hanya bisa dihasilkan dari sebuah sistem informasi yang juga berkualitas. Didalam sistem informasi dapat diatur bagaimana informasi yang dihasilkan dapat didistribusikan dengan cepat dan tepat sehingga mempunyai nilai dan arti yang tinggi.

Rumah Sakit Umum Pusat dr. Hasan Sadikin Bandung merupakan suatu instansi yang bergerak di bidang kesehatan. Sebagaimana lazimnya suatu instansi di bidang kesehatan, faktor pelayanan kesehatan yang efektif dan berkualitas tinggi serta optimasi yang tinggi merupakan tujuan instansi tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan suatu kebijaksanaan tentang strategi yang tepat dan akurat dalam pelayanan kesehatan. Sistem informasi dibidang kesehataan tertuang dalam Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2011. Dalam salah satu program pembangunan kesehatan yang ada dalam Pokok Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan terdapat

rencana tentang Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan. Sasaran utama program ini adalah tersedianya informasi yang akurat, tepat waktu, lengkap dan sesuai dengan kebutuhan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan untuk merumuskan kebijakan, perencanaan, penggerakan pelaksanaan, pengendalian, pengawasaan dan penilaian program kesehatan disemua tingkat administrasi kesehatan.

Pada Divisi Instalasi Gizi di RSUP Hasan Sadikin Bandung, pengolahan data permintaan makanan masih dilakukan secara manual atau ditulis dalam berkas berbentuk kertas. Hal ini dirasakan kurang efektif dalam proses pengadministrasian data kebutuhan gizi pasien dan pengolahan data tersebut.

Pemesanan makanan pada instalasi gizi di RSHS Hasan Sadikin Bandung masih dilakukan dengan cara menuliskan pesanan dalam daftar pesanan. Pencatatan jumlah pemesanan makanan harus sama dengan jumlah pasien rawat inap yang ada di RSUP Hasan Sadikin. Oleh karena itu sistem yang akan dibangun terintegrasi dengan database pasien rawat inap. Hal ini untuk menghindari pengiriman makanan yang tidak sesuai dengan pemesanan, sehingga pendistribusian makanan dapat sesuai dengan jumlah dan pesanan pasien. Pesanan makanan juga harus disesuaikan dengan kondisi pasien rawat inap. Sebagian pasien tidak diperbolehkan untuk mengkonsumsi makanan tertentu atau dalam porsi tertentu. Hal ini akan menjadi pertimbangan bagian instalasi gizi untuk lebih mengefektifkan jumlah makanan yang ada agar tidak terjadi pemborosan makanan. Dengan adanya sistem informasi ini hal tersebut diharapkan tidak akan

terjadi, karena pemesanan makanan disesuaikan dengan data pasien rawat inap yang ada dan kondisi pasien tersebut.

Dalam pencarian data, petugas harus mencari data-data yang tersimpan dalam berkas dalam bentuk dokumen kertas. Hal ini tentu saja akan menghabiskan waktu yang banyak, sehingga waktu terbuang hanya untuk mencari data pasien yang diminta. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan hal yang demikian tidak terjadi lagi. Karena pencarian data akan dilakukan secara cepat dengan komputer. Petugas hanya memasukan kode ruangan atau informasi yang lain yang dianggap unik dan komputer akan mencari data tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk membangun sebuah aplikasi pengolahan data pada instalasi gizi di RSUP Hasan Sadikin Bandung dengan mengambil judul “SISTEM INFORMASI INSTALASI GIZI DI RSUP HASAN SADIKIN BANDUNG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan, yaitu : Bagaimana membangun aplikasi pengolahan data permintaan makanan pasien yang dapat membuat laporan data permintaan makanan yang masuk, sesuai dengan jumlah data pasien rawat inap dan kondisi pasien.

1.3 Maksud dan Tujuan

Dengan dibangunnya aplikasi ini, penulis bermaksud untuk mempermudah pihak Instalasi Gizi RSUP Hasan Sadikin Bandung sebagai pengguna aplikasi dalam pengolahan, pemrosesan dan penyajian data permintaan kebutuhan gizi pasien Rumah Sakit.

Adapun tujuan penulisan pembuatan skripsi yang dilakukan di RSUP Hasan Sadikin ini antara lain:

a. Untuk mengolah data makanan dan kebutuhan gizi bagi pasien yang melakukan permintaan makanan pada Instalasi Gizi Rumah Sakit agar tidak terjadi penumpukan data dan *redundancy* data sehingga pengelolaan data menjadi lebih teratur.
b. Membuat laporan data pemesanan kebutuhan gizi yang berupa laporan harian berdasarkan data yang tercatat pada jangka waktu tertentu dan tercatat pada *database* aplikasi.
c. Mengatur penyimpanan data permintaan makanan di instalasi gizi rumah sakit dr.Hasan Sadikin Bandung.

1.4 Batasan Masalah/Ruang Lingkup Kajian

Batasan masalah dari aplikasi yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Perancangan perangkat lunak yang dibangun dapat mengelola data mulai dari, data makanan, data jenis makanan, data bahan makanan, data detail bahan makanan, dan data permintaan makanan.
2. Perancangan *output* yang berupa laporan permintaan kebutuhan gizi pasien dalam bentuk dokumen.
3. Perancangan proses pencarian data pasien akan lebih mudah dan cepat sehingga tidak menghabiskan waktu yang lama.
4. Aplikasi yang digunakan untuk membuat perangkat lunak ini yaitu Borland Delphi 7.0.
5. Pemodelan sistem menggunakan aliran data yaitu dengan DFD (Data Flow Diagram), dan pemodelan *database* menggunakan ER – Diagram.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data :
   a. Wawancara

      Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan Divisi SIRS RSHS Hasan Sadikin Bandung.

   b. Observasi

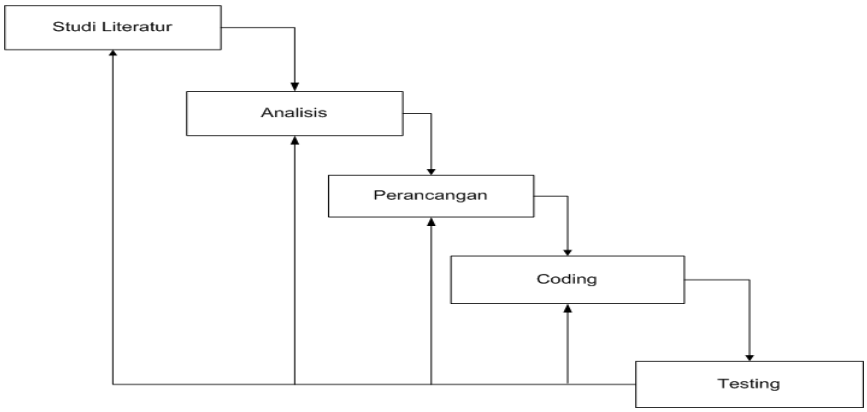
Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. Studi Pustaka

Studi yang dijadikan sebagai bahan untuk mengumpulkan dan mengkaji data dengan membaca berbagai literature yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas seperti buku, skripsi, jurnal, maupun tulisan lain yang isinya berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti sebagai referensi tertulis.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall* seperti terlihat pada gambar 1.1 dibawah ini



Gambar 1.1 Diagram Waterfall

Adapun Penjelasan dari alur metode *waterfall* ini adalah sebagai berikut :

a. *Rekayasa dan Pemodelan*

Pada tahap ini, rekayasa informasi mencakup pengumpulan sebagai pendukung pembangunan sistem serta menentukan ke arah mana aplikasi ini akan dibangun

b. *Analisis Sistem*

Kegiatan analisis perangkat lunak meliputi analisis spesifikasi perangkat lunak, analisis lingkungan pengembangan, analisis struktural, dan diagram relasi, Tahap ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

c. *Desain Sistem*

Perancangan perangkat lunak dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan perangkat lunak, yang mencakup perancangan arsitektur, perancangan modul aplikasi, dan perancangan antarmuka.

d. *Pengkodean*

Dalam proses ini, hasil analisis dan desain sistem pada proses sebelumnya diterjemahkan kedalam bentuk mesin, jika desain dilakukan dengan cara yang lengkap, pembuatan kode dapat dilakukan secara mekanis;

e. *Pengujian*

Dalam tahap ini akan dilakukan pengujian untuk menguji apakah sistem yang telah dirancang dan diimplementasikan sudah sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan.

f. Pemeliharaan

Pemeliharaan dilakukan terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi pada *prototipe* perangkat, dokumen teknis perangkat lunak, maupun pemeliharaan aplikasi ini, seperti perubahan atau penyesuaian terhadap situasi yang sebenarnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penyusunan laporan TA, maka ditetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas berbagai teori yang dipakai penulis sebagai landasan dalam mengulas permasalahan secara umum yang dapat menunjang penelitian tugas akhir.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis basis data, analisis software dan hardware, dan analisis user. Selain itu bab ini juga berisi perancangan sistem mulai dari perancangan proses, perancangan basis data, dan perancangan program aplikasi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi penerapan dan pengujian program dalam pengolahan permintaan kebutuhan gizi pasien di RSUP Hasan Sadikin Bandung.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat selama pembuatan laporan tugas akhir dari pembahasan masalah serta saran untuk perbaikan.